

PERBANDINGAN POLA ASUH DAN STATUS GIZI ANAK USIA 7-59 BULAN ANTARA ORANG TUA TUNGGAL DAN BUKAN ORANG TUA TUNGGAL (STUDI DI KECAMATAN TRANGKIL KABUPATEN PATI JAWA TENGAH TAHUN 2019)

HANNA ELA MONNICA – 25010115130263

(2019 - Skripsi)

Masalah ketidakstabilan dalam keluarga di Indonesia kian meningkat, salah satunya adalah semakin banyak orang tua tunggal terlebih yang terjadi pada ibu. Persentase ibu tunggal lebih banyak dari ayah tunggal yaitu sebesar 14,84%, jauh lebih besar dibandingkan ayah tunggal 4,05%. Status ibu sebagai orang tua tunggal secara tidak langsung dapat memengaruhi pola asuh yang diberikan kepada anak karena adanya tanggungan beban yang berbeda, tidak adanya pasangan, serta stabilitas kondisi ekonomi yang akan berdampak pada status gizi anak. Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan pola asuh dan status gizi anak dari orang tua tunggal dan bukan orang tua tunggal. Metode penelitian menggunakan studi komparatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 50 dari ibu sebagai orang tua tunggal dan 50 ibu bukan sebagai orang tua tunggal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Analisis data menggunakan uji *independent t-test*, uji *Mann Whitney*, dan *Chi-square* untuk uji beda, serta uji *Rank Spearman* untuk uji hubungan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan karakteristik dari orang tua tunggal dan bukan orang tua tunggal yaitu status pekerjaan dan pendapatan perkapita ($p < 0,05$). Usia, pendidikan, jumlah anggota keluarga, jumlah anak, jenis kelamin dan usia anak antara dua kelompok tidak berbeda ($p \geq 0,05$). Terdapat perbedaan signifikan antara orang tua tunggal dan bukan orang tua tunggal dalam hal sikap dan praktik pola asuh, tingkat kecukupan energi dan protein, serta status gizi anak berdasarkan indeks BB/U ($p < 0,05$). Tidak terdapat perbedaan antara orang tua tunggal dan bukan orang tua tunggal dalam hal pengetahuan pola asuh, frekuensi infeksi anak, status gizi anak berdasarkan indeks TB/U dan BB/TB ($p \geq 0,05$). Terdapat hubungan karakteristik ibu (usia, pendidikan, status pekerjaan dan pendapatan perkapita) dengan pola asuh ($p < 0,05$). Terdapat hubungan pola asuh dengan tingkat kecukupan gizi dan infeksi anak, serta terdapat hubungan tingkat kecukupan gizi dan infeksi anak dengan status gizi anak ($p < 0,05$)

Kata Kunci: Pola Asuh, Status Gizi, Orang Tua Tunggal, Bukan Orang Tua Tunggal